

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar yang terletak di garis khatulistiwa, dengan jumlah pulau menurut data terbaru yang dirilis oleh Badan Informasi Geospasial (2024) yaitu sejumlah 17.380 pulau membentang dari Sabang hingga Merauke. Sebagai negara dengan posisi geografis yang strategis dan topografi yang beragam, Indonesia memiliki keanekaragaman sumber daya alam, budaya, serta kekayaan hayati yang luar biasa. Negara ini juga dihuni oleh lebih dari 1.300 kelompok etnis, bahasa daerah, dan tradisi yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dari dalam dan luar negeri. Perpaduan antara lanskap alam yang indah dan kekayaan budaya menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan potensi pariwisata yang sangat besar.

Dalam beberapa tahun terakhir, pariwisata menjadi sektor andalan yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Sukarno, dkk. (2017), sektor ini memicu perkembangan infrastruktur, perekonomian, dan berbagai sektor pendukung, sehingga berpotensi menjadi sumber devisa terbesar setelah minyak bumi, gas bumi dan batu bara. Daya tarik pariwisata Indonesia yang mengandalkan keindahan alam dan kekayaan budaya menjadi modal utama dalam memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan nasional, sekaligus menghidupkan perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat di sekitar destinasi wisata.

Sejalan dengan kontribusi tersebut, pariwisata alam kini menempati posisi penting sebagai salah satu segmen yang berkembang pesat dalam industri pariwisata. Di Indonesia, termasuk di Provinsi Jawa Barat, pengembangan pariwisata alam bertumpu pada kekayaan budaya serta potensi sumber daya alam yang melimpah. Jawa Barat memiliki beragam destinasi wisata alam, mulai dari gunung, hutan, laut, pantai, hingga sungai. Kabupaten Bandung, khususnya kawasan Ciwidey, menjadi salah satu pusat daya tarik wisata berkat kekhasan lanskap dan keunikan ekosistemnya. Wilayah

ini memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan, ditunjang oleh udara sejuk, hamparan kebun teh, pemandangan pegunungan, serta keberadaan kawah vulkanik yang memikat wisatawan.

Di antara berbagai destinasi unggulan di area Ciwidey, Ranca Upas menempati posisi menonjol berkat keunikan lanskap, keunikan ekosistem, dan beragam aktivitas wisatanya. Terletak pada ketinggian sekitar 1.700 meter di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata antara 17–20°C, Ranca Upas merupakan kawasan wisata alam yang dikelola oleh Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten melalui PT Palawi Risorsis, anak perusahaan Perhutani yang menangani secara langsung operasional wisata alam tersebut. Dengan luas area sekitar 215 hektar, Ranca Upas memadukan konsep wisata alam terbuka dengan edukasi dan petualangan. Destinasi ini dikenal dengan beragam aktivitas menarik seperti berkemah di bumi perkemahan, berinteraksi dengan rusa di penangkaran, berendam di kolam air panas alami, serta berbagai wahana *outbound* dan permainan petualangan.

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Ranca Upas Tahun 2022 - 2024

Tahun	Jumlah Wisatawan	Pertumbuhan (%)
2022	566.722	-
2023	697.743	+23,1%
2024	469.101	-32,8%

Sumber: Manajemen Ranca Upas (2025)

Berdasarkan data kunjungan tiga tahun terakhir, jumlah wisatawan Ranca Upas mengalami fluktuasi yang berujung pada tren penurunan. Tahun 2022 mencatat 566.722 kunjungan, kemudian naik signifikan sebesar +23,1% pada 2023 menjadi 697.743 kunjungan. Namun, pada 2024 angka tersebut menurun drastis sebesar 32,8% menjadi 469.101 kunjungan. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan serius dalam menjaga keberlanjutan kunjungan, meskipun Ranca Upas tetap memiliki potensi daya tarik alam yang besar.

Dengan demikian, data dan fakta tersebut menunjukkan bahwa Ranca Upas mulai ditinggalkan oleh wisatawan. Tapi pada hakikatnya, Ranca Upas Ciwidey memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai salah satu destinasi wisata alam di Kabupaten Bandung. Pengembangan berdasarkan preferensi wisatawan menjadi kunci utama untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing destinasi ini di tengah persaingan industri pariwisata yang semakin ketat.

Indikasi faktor yang menyebabkan penurunan jumlah pengunjung di Ranca Upas Ciwidey bisa dicermati dari berbagai media. Berdasarkan survei dan ulasan pengunjung di berbagai *digital platform*, terdapat beberapa keluhan terkait dengan aspek fasilitas dan infrastruktur. Masalah yang sering dikeluhkan mencakup kondisi kebersihan toilet, fasilitas area camping yang kurang terawat, serta akses transportasi umum yang terbatas terutama pada malam hari. Kondisi ini tentu dapat mengurangi kenyamanan dan memengaruhi niat kunjungan ulang wisatawan di masa depan. Di sisi lain, aspek positif yang sering diapresiasi adalah keindahan alam, suasana sejuk, pengalaman berinteraksi dengan rusa, serta adanya inovasi seperti *glamorous camping* dan *campervan* yang memberikan alternatif akomodasi modern seperti Igloo Camp dan Bobocabin.

Namun demikian, beberapa wisatawan menyampaikan kritik terkait kualitas fasilitas dan pengelolaan destinasi di Ranca Upas. Keluhan umum meliputi keterbatasan toilet, kebersihan yang tidak konsisten, suhu ekstrem saat malam, serta akses jalan dan transportasi umum yang kurang mendukung. Ulasan negatif dari *platform Tripadvisor* dan *Google Review* memberikan gambaran beragam pengalaman pengunjung. Contoh-contoh ulasan tersebut penting sebagai masukan dalam evaluasi dan perbaikan layanan wisata.

Berikut disajikan beberapa contoh ulasan pengunjung yang menunjukkan berbagai sudut pandang terhadap pengalaman mereka di lokasi tersebut:

Tabel 1. 2 Ulasan Negatif Ranca Upas Ciwidey

No	Ulasan
1	Mas Dedy Local Guide · 107 reviews · 847 photos ⋮ ★★★★☆ 7 months ago Tiket masuk 28rb atau 35rb jika mau masuk ke kolam renang. Tiket 28rb rasanya kemahalan hanya untuk melihat dan memegang rusa dari dekat, cocoknya 15rb. Kolam renangnya ada 2, 1 dingin dan 1 lagi 'agak hangat'. Kamar mandinya jorok, gelap tak terurus
2	Novi Andriyani Local Guide · 33 reviews · 17 photos ⋮ ★★★★☆ 3 months ago Gak sesuai ekspektasi jalannya yang becek masuknya juga lumayan jauh,toiletnya asli parah banget percuma bayar air kotor pintu toilet pada bolong.
3	Jovita Sp Local Guide · 15 reviews · 7 photos ⋮ ★★★★☆ 3 months ago Tiket masuk 28rb per orang, parkir motor 7rb dan biaya lain 3rb. Didalam, helm wajib ditiip dan menurutku ini agak maksa ya. Per helm 3rb. Ada yg sengaja ninggal helm dimotor pun diambil oleh petugas tanpa sepengetahuan pemilik. Dan begitu masuk kawasan penangkaran, rusa dibatesin sama pagar. Berbeda dr tahun 2020 yg bs bebas masuk dan interaksi sm rusa, disini karena ada pagar pembatas jd interaksinya kurang. Kalo mau foto dg rusa (masuk ke area batas) bisa krn ada photographer dan berbayar. Harga pakan rusa jg mahal 11rb per keranjang, itupun wortel 1 bibelah2 jadi 3atau 4bagian dan dptnya cuma seperempat kg. Intinya menyesal masuk kesini
4	Radhisa sadhira 4 reviews · 10 photos ⋮ ★★★★☆ 4 months ago kurang menarik, apalagi kolamnya sudah rusak lantainya juga keramik membahayakan saya terkena lantai keramik yang rusak jadi luka sobek harga tiket cukup mahal untuk fasilitas seperti itu harusnya di renov lagi biar semakin bagus... luka sobek menganga , niat mau liburan malah nambah2 biaya dokter dan obat , gak ada kata maaf juga dari pengelola

5	 Rdn Pratama Local Guide · 22 reviews · 128 photos ★ ★ ★ ★ ★ 6 months ago Tempat nya bagus.. Harga tiket murah.. Tapi saran saya jgn kerja sama dengan calo.. Hari Minggu kmren saya kesini, karna tidak tau kalo loket masuk nya posisi nya di dalam.akhirnya ketemu lah org yg seolah org Ranca Upas nya di tembak perorangan 40k dan mobil 19k. Pada saat masuk ke dalam ternyata harga hanya 25k/org dan mobil hanya 15k. Mohon dari pihak Ranca Upas standby di depan buat info kalo loket masuk nya di dalam. Karna sayang bgt tempat nya bagus kalo masih ada oknum calo nya..nanti yg ada bikin org kapok untuk dtg.. TOLONG DI PERBAIKI LAGI.. TERIMAKASIH
6	 faqynhaucul Local Guide · 57 reviews · 158 photos ★ ★ ★ ★ ★ 3 months ago Udah lamaaa baged memang g kesini. . Udh beda yaa sekarang dipagerin gitu rusanya, yg berinteraksi langsung bisa cuma di fotoin fotografer, masuk pun bergantian,tanya pawang diawal katanya berbayar 5rb perfoto bebas pilih mau yg mana yg diambil mau cetak jg bisa terserah kita,kalo makanan abis disediakan jg sama pawang ttp berbayar itungannya... Begitu selesai foto udh happy sadar diri mau ksh tips kirain seikhlasnya eehhh taunya tips nya di bandrol donk... Kata kang foto 30-50 apalagi sya ber 5 bisa lebih katanya 🤔udh g enak disini asli...Janjut mau minta transfer data hasil foto ... Ternyata diloket adalagi minimal nya wajib 10foto udh ketauan 5*10=50rb 🤔🤔 ditambah makanan td buat mancing rusa si pawang 2 iket 22rb 🤔 ditawarin lagi kalo mau semua foto ditransfer adalagi biaya borongan 150rb udh include makanan td 🤔hadeuuuhhh duit mullluuuu trik marketing nya bikin kapokkk. Ramah diawal g enak dibelakang
7	 ira Tangerang, Indonesia · 1.537 kontribusi ● ● ● ● ○ Kurang terawat Tempat cukup luas tapi jalan rusak. Bayar tiket masuk per orang 15ribu dan mobil 10ribu. Bisa jadi tempat berkemah. memberi makan rusa, ada dijual wortel dan kangkung. Rusa-rusa tampak kelaparan tapi jinak. Ada kolam renang, bayar lagi tapi sepi. Ada pedagang kaki lima dan warung. Penjual strawberry tidak bagus karena banyak yang busuk di bawahnya. Rugi belinya.
8	 santosoirawan54 Bandung, Indonesia · 862 kontribusi ● ● ● ● ○ Lumayan Setelah ke kawah putih,dan situ patenggang kurang lengkap tidak mampir ke lokasi ini. Karena se arah. Hawa sejuk khas pegunungan. Bisa camping,berenang,dll. Kegiatan yang menariknya contac langsung dengan rusa rusa. Memberi makan rusa,mengelus rusa dan di kotori oleh rusa. Saya tempatnya kurang terawat dan apa adanya.

9	 Cindy N Jakarta, Indonesia • 18 kontribusi  Pemandangan yang bagus tetapi orang yang tidak bersahabat Pertama datang kami berencana untuk camping, membuka tenda dan juga menyalakan api unggun, sesampainya di bandung hujan sampai sore, akhirnya malam sampai di perkemahan ranca upas, pada saat masuk banyak yang camping disana, kami sudah menanyakan orang yang disekitar area, apakah ada tempat yang bisa kami mendirikan tenda? "Orang yang menjawab TERSERAH KALIAN SAJA, disini semua nya boleh mendirikan tenda", Tidak ada yang ramah, apakah mungkin melihat kami C****??? Semoga saja tidak.... Selengkapnya ▾
10	 Mei D 122 kontribusi  Cukup sekali Anak anak kesini hanya bisa memberi makan rusa saja, banyak pedagang kaki limanya, ada tempat berenangnya juga, tapi karena terlihat tidak terawat akhirnya kami memutuskan untuk tidak berenang.. 

Sumber: Diolah oleh peneliti dari Tripadvisor dan Google Review

Tabel 1. 3 Ulasan Positif Ranca Upas Ciwidey

No	Ulasan
1	 Rachmat Aprianto Depok, Indonesia • 77 kontribusi  Ranca Upas Desa 2010 • Tambo Tempat nya sejuk, nyaman, teduh Ditambah lagi tiketnya juga murah, Kalian disuguhi dengan berbagai arena bermain dan wahana sesuka hati Dan jangan lupa disini ada jajanan tradisional juga 
2	 andrians_a4 7 reviews • 3 photos  2 weeks ago NEW Suasananya dingin .cocok buat anak anak juga ada pengankaran rusa nya free buat yang nge camp. 🍕

3	Yulius K Local Guide · 64 reviews · 123 photos ⋮ ★★★★☆ a month ago Tempatnya sejuk dan banyak rusa² yang sudah jinak? walaupun area jalan untuk pengunjung berinteraksi dengan rusa tidak begitu panjang, tapi banyak spot² untuk foto, yg menarik ada fotografer dan pemandu rusa yang menyediakan jasa mereka. 5rb/1foto yg dipilih. minimal 10foto.. kemarin ada 70 foto tanpa pilih cm bayar 200rb. dan tip pemandu rusa 20rb. Foto²nya bagus dan Fotografernya ramah sekali.
4	supplier proyek Local Guide · 55 reviews · 31 photos ⋮ ★★★★☆ a month ago Utk spot foto di kandang rusa aga diperbaiki jembatan kayunya dan selebihnya recommended Petik stroberi jg murah 70rb per kg Naik Kuda jg murah Tiket masuk jg murah sangat cocok utk wisata keluarga kalau utk camping blm pernah coba
5	Indah Permatasari Local Guide · 190 reviews · 1216 photos ⋮ ★★★★☆ 6 months ago Lumayan seru camping disini family friendly karena banyak wahana bermainnya. Untuk anak-anak ada feeding animal ikan dan rusa
6	Rully Hiking Stories Local Guide · 351 reviews · 1007 photos ⋮ ★★★★☆ 4 months ago Good place for family camping Ranca Upas Camping Ground, nestled in South Bandung's lush highlands, offers a serene retreat surrounded by verdant forests and cool mountain air. Famous for its deer conservation area, this campsite provides a unique opportunity to interact with wildlife. Visitors can enjoy scenic views, hot springs, and adventure activities like trekking. The facilities include well-maintained camping grounds, restrooms, and food stalls. Ideal for families, nature lovers, and adventure seekers, Ranca Upas is also a popular spot for group outings and photography. Its tranquil atmosphere and diverse attractions make it a must-visit destination for a rejuvenating outdoor experience.

7	 Hasna Siti Nur Farida Local Guide · 65 reviews · 169 photos ★★★★★ 6 months ago Terdapat banyak lokasi campsite dengan fasilitas umum seperti WC, sangat cocok untuk kegiatan kemah bersama keluarga. Terdapat penangkaran rusa .
8	 esti_veronika Cikarang, Indonesia · 90 kontribusi ★★★★★ Camping ceria dan bermain bersama rusa sayasudah 2 kali camping disini dan puas dengan pemandangan yg spektakuler saat pagi hari, diselimuti kabut di padang savana yg indah dan hijau. Sanat cocok utk keluarga dengan anak2 karena bisa bermain bersama rusa yg sudah jinak. Dilengkapi kolam renang air hangat yang bersih. Camping disini menyegarkan jiwa dan raga, serta murah meriah...
9	 Khumaira Ananda 5 kontribusi ★★★★★ mau lihat rusa kesini kita mau foto bareng rusa, waktu setelah hri ke 2 tahun bru di bandung, terbyaar lah semua rasa cape kita wkwk, disini bagus banget, alam bgt, untuk kasih makan rusa nya, kita hrus beli dulu ya gais... heheh
10	 miftakhusani Jakarta, Indonesia · 133 kontribusi ★★★★★ Camping Ceria Salah satu tempat untuk camping ceria bersama teman-teman di akhir pekan, tempatnya dingin seperti di pegunungan, dan juga indah. :)

Sumber: Diolah oleh peneliti dari Tripadvisor dan Google Review

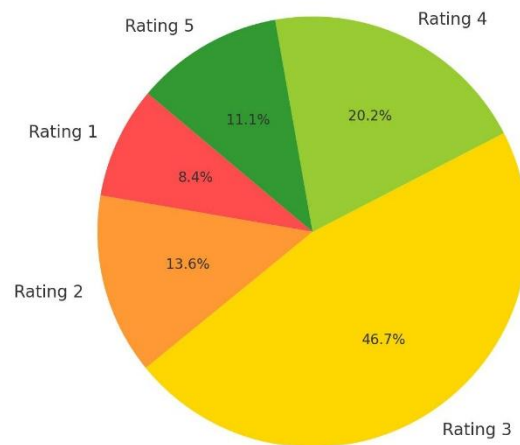
Berdasarkan hasil ulasan positif dan negatif, dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan terhadap Ranca Upas sangat beragam dan mencerminkan dua sisi pengalaman. Ulasan positif menyoroti suasana alam yang asri, udara sejuk, serta pengalaman interaktif dengan rusa timorensis yang dianggap menyenangkan, ditambah aktivitas memberi makan rusa, berkemah, menikmati kolam air hangat, hingga glamping dan campervan yang menambah fleksibilitas bagi berbagai segmen wisatawan. Sebaliknya, ulasan negatif menyoroti kelemahan fasilitas seperti kamar

ELVARETTA FARAH AYUPRAMESTI, 2025

PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA ALAM BERDASARKAN PREFERENSI WISATAWAN DI RANCA UPAS, CIWIDEY - KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mandi yang kurang layak, akses jalan rusak, minimnya informasi, pengelolaan sampah yang belum optimal, serta pelayanan staf yang kurang ramah. Kritik juga diarahkan pada kesehatan satwa dan ketidaksesuaian antara promosi visual dengan kenyataan di lapangan. Dengan demikian, data kualitatif ini menjadi indikator penting dalam memahami kepuasan wisatawan sekaligus dasar evaluasi untuk merancang strategi pengembangan destinasi yang lebih responsif, berkelanjutan, dan sesuai dengan preferensi pengunjung.



Gambar 1. 1 Gambar Persentase Rating dari Total 287 ulasan

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan olahan 287 ulasan dari Tripadvisor (84) dan Google Review (203) periode 2023–Mei 2025, diperoleh distribusi rating sebagai berikut: bintang 5 sebesar 11,1% (32 ulasan), bintang 4 sebesar 20,2% (58 ulasan), bintang 3 sebesar 46,7% (134 ulasan), bintang 2 sebesar 13,6% (39 ulasan), dan bintang 1 sebesar 8,4% (24 ulasan). Mayoritas ulasan berada pada rating bintang 3 yang bersifat netral, sehingga tidak bisa dipastikan sepenuhnya positif maupun negatif. Jika dikategorikan, sebanyak 54,65% ulasan bernuansa positif yang menekankan pengalaman menikmati suasana alam yang asri, udara sejuk, berinteraksi dengan rusa, serta aktivitas rekreasi seperti camping, glamping, dan menginap. Beberapa wisatawan juga menilai Ranca Upas cocok sebagai destinasi keluarga dengan adanya atraksi untuk anak-anak seperti taman kelinci, petting zoo, dan wahana outbound anak.

Namun demikian, terdapat 45,35% ulasan negatif yang mencerminkan adanya persoalan serius di lapangan. Keluhan paling banyak berkaitan dengan kebersihan dan fasilitas, seperti toilet yang kurang terawat, kamar mandi kolam renang tidak berfungsi, serta kolam air panas yang tidak sesuai ekspektasi. Sejumlah wisatawan juga menyampaikan keprihatinan terkait kesehatan satwa, keterbatasan jumlah rusa saat berkunjung, sampah yang belum tertangani, serta pelayanan yang dinilai kurang ramah. Keluhan lain menyoroti keterbatasan variasi atraksi outbound, pungutan liar, hingga harga tiket dan fasilitas yang dianggap tidak sebanding dengan pengalaman yang diperoleh. Temuan ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara daya tarik alam Ranca Upas yang potensial dengan kualitas pengelolaan, sehingga penting untuk segera diatasi agar kepuasan wisatawan dapat terjaga.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul: “Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Berdasarkan Preferensi Wisatawan di Ranca Upas, Ciwidey – Kabupaten Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi preferensi wisatawan terhadap berbagai daya tarik dan aktivitas wisata alam yang ditawarkan di Ranca Upas. Fenomena fluktuasi kunjungan dan beragamnya ulasan wisatawan menunjukkan adanya kesenjangan antara daya tarik utama dengan kelengkapan unsur 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary*) yang menjadi penentu kualitas destinasi wisata. Sejauh ini, penelitian tentang Ranca Upas masih banyak berfokus pada konservasi satwa dan potensi ekowisata, namun belum secara spesifik mengkaji preferensi wisatawan melalui kerangka 4A. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan agar pengembangan daya tarik berbasis kebutuhan wisatawan dapat lebih terarah. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang konstruktif bagi pengelola dan pihak terkait dalam merancang strategi pengembangan destinasi yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengunjung, sekaligus meningkatkan daya saing dan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana preferensi wisatawan terhadap daya tarik wisata alam di Ranca Upas, Ciwidey – Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana upaya pengembangan daya tarik wisata alam berdasarkan preferensi wisatawan di Ranca Upas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi preferensi wisatawan terhadap daya tarik dan aktivitas pariwisata di kawasan Ranca Upas, Ciwidey.
2. Menganalisis hubungan antara preferensi wisatawan dengan strategi pengembangan daya tarik wisata alam di Ranca Upas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan wawasan keilmuan di bidang pariwisata, khususnya terkait studi mengenai preferensi wisatawan dan pengembangan daya tarik wisata alam.
 - b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa, baik pada objek wisata yang sama maupun di destinasi lain yang memiliki karakteristik serupa.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Penulis
Sebagai sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi, serta sebagai pengalaman langsung dalam menganalisis preferensi wisatawan dan implikasinya terhadap pengembangan destinasi wisata.
 - 2) Bagi Pengelola Ranca Upas

Memberikan data dan informasi mengenai preferensi wisatawan yang dapat dijadikan dasar dalam perencanaan dan pengembangan daya tarik wisata secara lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I – Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II – Tinjauan Pustaka

Berisi kajian teori terkait daya tarik wisata, preferensi wisatawan, dan pengembangan pariwisata; serta penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III – Metodologi Penelitian

Berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV – Hasil dan Pembahasan

Berisi paparan data hasil penelitian dan analisis mengenai preferensi wisatawan serta implikasinya terhadap pengembangan daya tarik wisata.

BAB V – Penutup

Berisi kesimpulan, saran, dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait berdasarkan temuan penelitian dan keterbatasan penelitian.